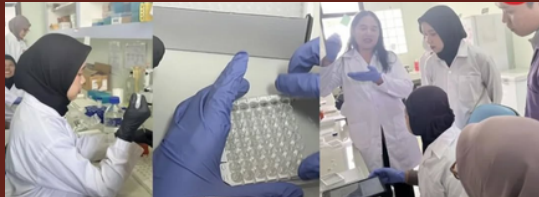


Agenda Kegiatan

Jago Deteksi Penyakit Hewan! BRMP Veteriner Gelar Pelatihan Metode ELISA untuk Lawan Jembrana



Kabar baik datang dari dunia kesehatan hewan. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner kembali menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kali ini, mereka menggelar pelatihan khusus pengujian penyakit Jembrana menggunakan metode canggih: Enzyme-Linked Immunosorbent Assay, atau yang akrab disingkat ELISA.

Pelatihan bergengsi ini berlangsung selama empat hari, mulai 4 hingga 7 Mei 2026, bertempat di Laboratorium Virologi BRMP Veteriner, Bogor. Sebanyak 11 personel lab terpilih ikut serta dalam ajang peningkatan kemampuan teknis ini. Tujuannya jelas: agar deteksi dan pengujian penyakit hewan bisa dilakukan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Mengapa penyakit Jembrana menjadi perhatian serius? Penyakit ini adalah salah satu momok bagi peternak sapi di Indonesia karena dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan. Dengan metode ELISA, para teknisi lab dapat mendeteksi virus tersebut dengan tingkat sensitivitas tinggi, bahkan sebelum gejala klinis muncul.

Acara pembukaan pelatihan dilakukan langsung oleh Kepala BRMP Veteriner, Siswani. Dalam arahannya, ia menegaskan bahwa peningkatan kompetensi SDM adalah kunci utama untuk menghadapi tantangan penyakit hewan yang kian hari kian kompleks.

"Laboratorium adalah garda terdepan dalam sistem kesehatan hewan nasional. Maka dari itu, saya berikan dukungan penuh terhadap pelatihan ini. Kita harus siap, akurat, dan tak boleh lengah," ujar Siswani di hadapan para peserta.

Dengan langkah strategis ini, BRMP Veteriner berharap mampu memperkuat peran laboratorium sebagai benteng pertahanan kesehatan hewan. Pada akhirnya, masyarakat dan peternak pun akan merasakan manfaatnya: hewan ternak lebih sehat, produk peternakan lebih aman, dan ekonomi rakyat lebih terlindungi.

Hebatnya lagi, semua ini dilakukan selaras dengan komitmen mereka untuk terus bersih, melayani, dan profesional.